

EXPO MUKTAMAR MUHAMMADIYAH

Pengunjung melihat-lihat teknologi inovasi karya Muhammadiyah pada pameran Mukhtar Fair dan International Technology Expo di De Tjolomadoe, Karanganyar, Jawa Tengah, Kamis (17/11). Pameran tersebut menampilkan sejumlah teknologi inovasi karya Muhammadiyah hingga produk UMKM dalam rangka memeriahkan Mukhtar Muhammadiyah dan Aisyiyah 2022.



FOTO: ANTARA

Indonesia-RRT Sepakat Jalankan Kerja Sama di Sektor Ekonomi Digital

Dalam mendorong peningkatan kerja sama di bidang ekonomi digital tersebut, Kemenko Perekonomian RI dan Kementerian Perdagangan RRT akan mengembangkan kerja sama pertukaran informasi dan penelitian bersama di bidang ekonomi digital; pertukaran pengetahuan, keahlian, dan praktik terbaik dari kedua negara di bidang strategi, dan lain-lain.

JAKARTA (IM) - Indonesia memiliki potensi yang sangat besar pada sektor ekonomi digital sebagai salah satu keunggulan dalam menunjang transformasi ekonomi. Pada tahun 2021 terdapat 21 juta konsumen ekonomi digital di Indonesia dengan pertumbuhan yang terus meningkat dengan signifikan, terutama di wilayah pedesaan.

Tercatat 72 persen konsumen ekonomi digital baru ada di wilayah pedesaan. Selain itu, Indonesia juga memiliki tingkat pemanfaatan ekonomi digital yang tinggi, dengan 98 persen pedagang telah meng-

gunakan pembayaran digital dan 59 persen memanfaatkan pembiayaan digital.

Untuk itu, dalam rangkaian pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali, Rabu (16/11), telah dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU) Kerja Sama Ekonomi Digital* antara Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dengan Menteri Perdagangan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Wang Wentao. MoU tersebut mengatur adanya kerangka kerja dan forum dalam pembahasan kerja sama ekonomi digital

antara Pemerintah Indonesia dengan RRT.

Dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Kamis (17/11), lingkup kerja sama dalam MoU tersebut mencakup kerja sama yang terbuka, termasuk dalam eksplorasi peluang bisnis digital antara kedua negara, percepatan transformasi digital di semua sektor, kerja sama pembangunan infrastruktur digital, kota pintar, *e-commerce*, inovasi teknologi digital, serta pengembangan format dan model bisnis baru seperti *telemedicine*, logistik pintar, dan juga ruang lingkup lain yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Dalam mendorong peningkatan kerja sama di bidang ekonomi digital tersebut, Kemenko Perekonomian RI dan Kementerian Perdagangan RRT akan mengembangkan kerja sama pertukaran informasi dan penelitian bersama

di bidang ekonomi digital; pertukaran pengetahuan, keahlian, dan praktik terbaik dari kedua negara di bidang strategi, kebijakan, regulasi, aturan dan standar ekonomi digital, serta fasilitasi investasi; dan meneliti untuk mengidentifikasi prioritas kerja sama investasi dalam ekonomi digital pada format dan model bisnis baru.

Selain itu, kedua negara juga akan mengembangkan kerja sama dalam mempromosikan eksplorasi bersama antara perusahaan kedua negara pada integrasi teknologi interaktif cerdas, sirkulasi komersial, transportasi, bisnis, keuangan digital, dan kesehatan digital, antara lain, untuk mengembangkan format dan model bisnis baru seperti pariwisata virtual, *telemedicine*, *telecommuting*, dengan tujuan untuk memberikan dorongan baru ke dalam kerja sama bilateral

dalam ekonomi digital.

Indonesia dan RRT juga sepakat mendorong Pemerintah, universitas, lembaga penelitian dan perusahaan untuk melaksanakan program pelatihan bersama, pertemuan dan seminar di bidang ekonomi digital.

MoU Kerja Sama Ekonomi Digital tersebut merupakan salah satu deliverables kongkret dari kerja sama sesama anggota G20. Cakupan kerja sama tidak hanya meliputi sektor Pemerintah, tetapi juga pihak swasta kedua negara yang diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi digital domestik masing-masing. Adanya MoU tersebut diharapkan dapat mendorong Indonesia dan RRT tumbuh bersama menjadi rakasa ekonomi digital dunia di masa depan. • dro

RI Kantongi US\$8 Miliar Komitmen Investasi Selama G20

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, Indonesia berhasil mengantongi sekitar US\$8 miliar (setara Rp125 triliun, kurs Rp15.600) komitmen investasi dari rangkaian perhelatan KTT G20 tahun ini.

Meski demikian angka tersebut diprediksi akan terus meningkat karena masih ada sejumlah kesepakatan yang belum secara resmi diteken.

"Komitmen investasi yang sudah diteken kurang lebih sekitar US\$7 miliar sampai US\$8 miliar, tapi ada sekitar kurang lebih US\$10 miliar yang belum bisa diteken tapi sudah ada kesepakatan dan saya tidak mau mengumumkannya yang US\$10 miliar ini karena itu belum diteken," kata Bahlil dalam keterangan pers melalui video yang diterima di Jakarta, Kamis (17/11).

Seperti diberitakan *Antara*, Bahlil menjelaskan komitmen investasi yang diterima Indonesia itu berasal dari sejumlah negara seperti Korea Selatan, RRT dan beberapa negara Eropa. "Detailnya nanti pada saat kita tanda tangan HoA (head of agreement)," kata Bahlil.

Sebelumnya ia meng-

ungkapkan selama rangkaian KTT G20 di Bali telah melakukan pertemuan bilateral dengan sejumlah negara serta sejumlah perusahaan di berbagai sektor. Bahlil bahkan menyebutkan bisa bertemu dengan 9-10 investor per harinya.

Perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 telah menghasilkan Bali Leaders Declaration atau Deklarasi Bali serta sederet rencana aksi dengan tujuan yang konkret.

Terdapat pula dokumen G20 Action for Strong and Inclusive Recovery yang berisi daftar proyek dan merupakan concrete deliverables dari berbagai diskusi dan negosiasi yang dilakukan selama masa Presidensi Indonesia G20.

G20 Indonesia juga menghasilkan beberapa hasil konkret, misalnya terbenaknya Pandemic Fund yang mengumpulkan US\$1,5 miliar, kemudian pembentukan dan operasionalisasi resilient and sustainability trust di bawah IMF sejumlah US\$81,6 miliar untuk membantu negara-negara yang menghadapi krisis.

Selain itu juga energy transition mechanism, khususnya untuk Indonesia dalam memperoleh komitmen dari just energy transition program investasi, miliar dolar AS. • dot

2023, Bank Neo Commerce Jajaki Penyaluran Lending Produktif



Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan (kedua dari kiri) dan jajaran usai media gathering.

JAKARTA (IM) - Bank Neo Commerce berhasil menaikkan aset secara drastis lebih dari 130 persen lebih dibandingkan dari September 2021.

Keberhasilan ini diungkapkan Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan dalam Media Gathering Bank Neo Commerce, Rabu (16/11) malam di Jakarta.

Pada kesempatan tersebut Tjandra Gunawan juga mengungkapkan bahwa pihaknya tidak mengandalkan sukses di masa lalu, akan tetapi mengantisipasi yang akan terjadi pada 2023.

"Kami bukan mengand-

alkan sukses masa lalu, tapi kami juga mengantisipasi yang akan terjadi di tahun 2023. Kita menasar ke lending produktif, mengarah ke SME, rencananya ada yang beda dari SME sekarang," ungkap Tjandra.

Menyasar lending produktif dan mengarah ke UKM (usaha kecil menengah), perseroan akan meluncurkan penyaluran dana UKM melalui platform.

Tjandra mengatakan, Bank Neo Commerce akan meluncurkan kepada nasabah yang notabene memiliki bisnis sampingan.

"Kita akan meluncurkan ke user-user kita yang no-

tabene ternyata banyaknya punya bisnis sampingan itu yang akan kita bidik dulu. Setelah itu kami tawarkan ke fasilitas funding, istilahnya ke, kita akan diluncurkan tahun depan dari capital, modal kerja mereka," ujarnya.

Perseroan akan meluncurkan penyaluran dana bagi UKM sekitar Rp 100-250 juta. Akan tetapi, akan dimulai dari puluhan juta terlebih dahulu. PT Bank Neo Commerce Tbk optimis untuk menapak tahun 2023 mendatang, di tengah isu resesi ekonomi dan kondisi geopolitik serta krisis pangan. • kris

Indies Capital Akuisisi 60% Saham Swiss-BelHotel dari Ciputra Group

JAKARTA (IM) - Perusahaan modal ventura Indies Capital Partners resmi mengakuisisi 60 persen saham PT Swiss-Belhotel International Indonesia dan PT Zest Hotels International Indonesia dari Ciputra Group.

Akuisisi tersebut merupakan langkah lanjutan dari Indies Capital Partner mengembangkan bisnis perhotelan setelah pada tahun lalu menyalurkan pendanaan seri B untuk ARTOTEL Group.

Managing Partners Indies Capital Pandu Sjahri mengatakan, Indies Capital meluncurkan Indies Hospi-

tality Investments pada 2021 karena adanya peluang yang diciptakan oleh pandemi untuk membangun platform manajemen hotel terbesar di Indonesia.

Pandu mengaku sangat antusias dengan akuisisi tersebut dan berharap dapat memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan.

"Saya sangat bersemangat untuk kemitraan baru ini. Bekerja sama dengan kedua operator, Swiss-Belhotel International dan ARTOTEL Group, kami dapat membangun grup operator yang meny-

enangkan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan kami," ujar Pandu dalam keterangan di Jakarta, seperti dilansir *Antara*, Kamis (17/11).

Swiss-Belhotel International Group menyediakan tempat tinggal berlayanan dan layanan manajemen properti di Hong Kong, RRT, Indonesia, Malaysia, Filipina, Vietnam, Bahrain, Mesir, Kuwait, Oman, Qatar, Uni Emirat Arab, Australia, Selandia Baru, Swiss, dan Thailand. Grup saat ini mengelola 125 properti di 16 negara di bawah 16 merek.

"Kami percaya pada fundamental jangka panjang sek-

tor perhotelan Indonesia dan ingin memanfaatkan pengalaman kami untuk mendukung perusahaan," kata Managing Director Indies Capital Harold Ong.

Sektor industri pariwisata Indonesia semakin membaik pada tahun ini dan masih memiliki prospek besar di waktu mendatang. Setelah mengalami pukulan besar akibat pandemi Covid-19, pada periode Januari hingga September tahun ini telah tercatat 2,3 juta turis asing yang mengunjungi Indonesia. Peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan periode yang sama

tahun lalu di mana hanya tercatat sebanyak 86 ribu pengunjung.

Didirikan pada 2009, Indies Capital Partners adalah salah satu manajer yang fokus pada kredit swasta pertama yang didirikan di Asia Tenggara. Saat ini, Indies Capital telah berkembang menjadi manajer aset alternatif terkemuka di kuartil teratas di kawasan tersebut, dengan strategi mulai dari kredit swasta hingga ekuitas swasta dan aset yang dikelola sekitar US\$800 juta pada Juni 2022. • dot

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

BI Catat Pertumbuhan Kredit pada Oktober Capai 11,95%

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan kredit mencapai 11,95 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy) pada Oktober 2022, ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan hampir seluruh sektor ekonomi.

"Intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan dan mendukung pemulihan ekonomi," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam Pengumuman Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bulan November 2022 secara daring di Jakarta, seperti dilansir dari *Antara*, Kamis (17/11).

Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 18,4 persen (yoy). Dari sisi penawaran, kata Perry, berlanjutnya perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh standar penyaluran kredit yang tetap langgar, seiring dengan membaiknya keinginan perbankan dalam penyaluran kredit terutama di sektor industri, perdagangan, dan pertanian.

Sementara dari sisi permintaan, peningkatan intermediasi ditopang oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut.

Kinerja korporasi tercermin dari perbaikan kemampuan membayar, tingkat penjualan, dan belanja modal, terutama di sektor pertambangan dan perdagangan. Sedangkan, kinerja rumah tangga tercermin dari konsumsi dan investasi rumah tangga yang

membaik sejalan dengan optimisme konsumen.

Ia menambahkan di segmen UMKM, pertumbuhan kredit UMKM pada Oktober 2022 tercatat sebesar 17,50 persen (yoy). "Ke depan, BI terus mencermati berbagai risiko makroekonomi domestik dan global yang dapat menghambat kinerja sistem keuangan, serta memperkuat sinergi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan," tutur Perry.

Di sisi lain, dia menyebutkan suku bunga kredit Oktober 2022 meningkat terbatas menjadi 9,09 persen dari 8,94 persen pada Juli 2022.

Masih terbatasnya kenaikan suku bunga kredit tersebut seiring dengan likuiditas yang masih longgar yang memperpanjang efek tunda (lag effect) transmisi suku bunga kebijakan pada suku bunga kredit.

RDG Bank Indonesia sendiri memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 basis poin (bps) dari 4,75 persen menjadi 5,25 persen.

Selain bunga acuan, bank sentral turut menaikkan suku bunga deposit facility dan lending facility masing-masing sebesar 50 bps menjadi 4,5 persen dan 6 persen.

"Keputusan ini sebagai langkah lanjutan secara front loaded, pre-emptive, dan forward looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini masih tinggi," kata Perry. • hen

MIND ID Berperan Penting dalam Hilirisasi Produk

JAKARTA (IM) - Holding industri pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID) terus berkomitmen dan berperan penting dalam hilirisasi produk untuk meningkatkan nilai tambah dari komoditas mentah yang dihasilkan.

Direktur Utama MIND ID Hendi Prio Santoso memastikan hilirisasi merupakan salah satu mandat dari Kementerian BUMN untuk memperkuat bisnis industri aluminium dan nikel.

"MIND ID memiliki tiga mandat dari Pemerintah. Pertama, mengelola cadangan dan sumber daya strategis. Dua, hilirisasi. Tiga, memiliki kepemimpinan pasar yang diwujudkan melalui optimalisasi komoditas mineral dan ekspansi bisnis," kata Hendi dalam pernyataan di Jakarta, seperti dilansir dari *Antara*, Kamis (17/11).

Hendi menjelaskan penguatan industri bisnis aluminium dan nikel ini penting karena keduanya merupakan komponen kunci dalam pengembangan industri kendaraan listrik.

Untuk industri aluminium, MIND ID memiliki PT Inalum (Persero), yang merupakan produsen tunggal Ingot Aluminium di Indonesia dengan kapasitas produksi hingga 250.000 ton per tahun. Melalui MIND ID, pemerintah Indonesia memiliki 100 persen saham di Inalum.

Untuk industri nikel, MIND ID mempunyai Antam dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO), yang sahamnya telah didivestasi oleh MIND ID sebesar

20 persen. Bersama Antam, INCO akan menjadi produser nikel nomor dua terbesar di Indonesia.

Menurut dia, percepatan industri kendaraan listrik berbasis baterai saat ini menjadi solusi untuk menurunkan emisi global yang kian meningkat, karena kendaraan listrik merupakan alternatif transportasi ramah lingkungan dan tidak menghasilkan emisi.

"Mempercepat kehadiran industri kendaraan listrik di Indonesia sejalan sustainability pathway MIND ID dan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada pilar penanganan perubahan iklim," kata Hendi.

Ia juga menegaskan SDGs tersebut sejalan dengan sustainable pathway MIND ID dalam mewujudkan komitmen pertambangan hijau untuk mempromosikan efisiensi energi yang mengurangi jejak siklus hidup terhadap dampak lingkungan. "Sehingga, metode hemat energi dan material dalam pertambangan dan pengayaan mineral harus terus dikembangkan," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo terus mendorong setiap industri penghasil bahan mentah (raw material) untuk mulai berkomitmen dalam melaksanakan hilirisasi produk turunan.

Hilirisasi produk turunan tambang ini dinilai mempunyai manfaat positif bagi perekonomian seperti mampu memperkuat struktur industri, menyediakan lapangan pekerjaan dan memberikan peluang usaha baru di Indonesia. • pan